

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Menurut Rianto Adi metode penelitian adalah suatu ilmu yang harus dilewati pada saat proses penelitian, dimana metode ini membahas dan mencari, menguji, serta mengembangkan ilmu pengetahuan.⁶² Penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu penelitian hukum empiris, merupakan penelitian hukum yang bertujuan untuk melihat hukum secara nyata dan meneliti bagaimana hukum bekerja pada masyarakat di Kampung Kalipapan.⁶³ Pendekatan sosiologi hukum merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu melihat, menerima dan memahami hukum yang berlaku dalam kehidupan manusia.

Penelitian ini pada hakekatnya disebut juga dengan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan data seakurat mungkin tentang kondisi seseorang dan gejala lainnya. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menghasilkan data deskriptif berupa tekstual atau lisan (verbal) dari orang atau perilaku yang diamati yang selanjutnya ditingkatkan atau dikuatkan dengan sumber data primer dan sekunder.⁶⁴

Dengan ini, deskriptif kualitatif berkedudukan sebagai bentuk pelaporan deskripsi terkait data-data melalui penelitian kualitatif yang

⁶²Adi, Rianto, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*, (Edisi 1, Jakarta: Granit, 2004), 21.

⁶³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 26.

⁶⁴Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI-Press, 1986), 51.

bertujuan untuk mendeskripsikan fakta dilapangan yang selanjutnya disusun secara sistematis terkait konflik hukum dalam pembagian waris masyarakat adat Lampung pepadun di Kampung Kalipapan.⁶⁵

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan untuk mengumpulkan data dan untuk menemukan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitan ini, peneliti adalah kunci dalam mengambil arti sekaligus dijadikan sebagai alat dalam pengumpulan data.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi yang digunakan dalam melaksanakan pencarian atau penelitian untuk mendapatkan data. Lokasi yang diambil untuk penelitian ini adalah Kampung Kalipapan, Kecamatan Negeri Agung, Kabupaten Waykanan.

D. Data dan sumber data

Data merupakan sebuah informasi atau bahan yang ada, dalam sebuah penelitian pada dasarnya data terdiri dari semua informasi yang mana informasi tersebut dilakukan dengan pencarian, pengumpulan dan pemilihan oleh peneliti. Data bisa terdapat pada segala sesuatu apapun yang menjadi sasaran dari penelitian yang akan dilakukan.⁶⁶ Sumber data utama yang digunakan pada penelitian ini ialah sumber data berbentuk deskriptif, misalnya catatan lapangan, dokumen pribadi, tindakan responden, dokumen dan lain-lain.⁶⁷

Sumber data merupakan suatu yang mengandung informasi yang diperlukan

⁶⁵Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Sinar Grafik; Jakarta, Tahun 2002), 15.

⁶⁶ Farida Nugrahani, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Solo : Cakra Books, 2014), 107.

⁶⁷ Andi Prastowo, "*Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*" (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 43.

peneliti dalam melaksanakan penelitian, Peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:⁶⁸

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan mereka yang dianggap kompeten untuk menanggapi kajian dan menjadi responden antara lain tokoh agama, tokoh adat, dan para pihak yang berkonflik.

Berikut ialah beberapa narasumber yang akan di wawancarai oleh peneliti :

No	Nama	Keterangan
1.	Bapak Feri	Tokoh Adat
2.	Ustad Muhajir	Tokoh Agama
3.	Edi	Masyarakat yang mengalami konflik
4.	Ayu	Masyarakat yang mengalami konflik.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang berasal dari kepustakaan yaitu Buku, dokumen, jurnal, Literatur, serta undang-undang.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengumpulan data baik primer maupun sekunder yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah langkah awal pengumpulan pengumpulan suatu

⁶⁸Bungin Burhan, *metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya; Airlangga University Press, 2001), 129.

data dimana peneliti melakukan sebuah pengamatan secara langsung atau terjun kelapangan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi di Kampung Kalipapan Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Waykanan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data melalui komunikasi langsung antara penyusun dan narasumber serta salah satu teknik pengumpulan data. Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dari informan yang memiliki pertanyaan dan jawaban terkait dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti. wawancara ini dilakukan secara langsung atau tidak langsung kepada informan penelitian yaitu bapak Feri selaku tokoh adat dan masyarakat yang mengalami konflik di Kampung Kalipapan Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Waykanan.

3. Dokumentasi

Dokumen tersebut merupakan kumpulan data yang diperoleh berupa catatan dan pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumentasi yang diperoleh berupa catatan profil Kampung Kalipapan, foto, rekaman, angka penduduk dan catatan tulisan terkait kondisi sosial masyarakat Kampung Kalipapan selama observasi.⁶⁹

F. Teknik analisa data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneneliti dalam penelitian ini

⁶⁹Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 274.

adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*data reduction*), setelah data terkumpul maka dilakukan pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data-data yang terkumpul akan semakin bertambah, oleh sebab itu laporan tersebut harus dianalisis sejak dimulainya penelitian kemudian laporan-laporan tersebut perlu direduksi yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti.
2. Penyajian data (*data display*), yaitu Penyajian data adalah penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sehubungan data yang diperoleh terdiri dari kata-kata, kalimat atau paragraf-paragraf, maka uraian (teks) naratif yang panjang dan terpencar-pencar bagian demi bagian tersusun kurang rapi, maka dari itu informasi yang bersifat kompleks disusun ke dalam suatu kesatuan dalam bentuk yang lebih sederhana dan selektif sehingga akan mudah dipahami.
3. Verifikasi kesimpulan, yaitu proses pemeriksaan kembali data yang ada yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dalam proses ini perlu diteliti secara terus-menerus dan merupakan upaya berlanjut guna memastikan penelitian telah sesuai dan data yang diperoleh merupakan fakta yang ada di lapangan.⁷⁰

⁷⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Paraktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 209.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data-data yang kita peroleh ditempat penelitian memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik:

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada kepala Kampung Kalipapan, Kecamatan Negeri Agung, agar dalam penelitian ini peneliti mendapat tanggapan baik mulai dari awal sampai selsainya penelitian.

2. Ketekunan pengamatan

Ketika peneliti melakukan observasi maka perlu tekun dan fokus dalam mengamati setiap masalah yang muncul dalam penelitian ini agar mendapatkan data yang relevan dan memiliki hubungan dengan permasalahan yang diangkat.

3. Triangulasi

Merupakan suatu cara yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan data satu dengan data lainya dari sumber yang berbeda dan memiliki topik yang berkaitan, sumber data yang dimaksud ialah narasumber, lembaga, dan lain-lain, yang mana dalam sumber tersebut didapatkan perbandingan untuk mendapatkan keabsahan data.